

RINGKASAN

Teknik Budidaya Tanaman Jagung Manis (*Zea mays L. saccharata sturt*) Di Lahan Training Center Dgw Fertilizer Buleleng, Bali. Moch Syafikil Khoir. Nim A42221992, Tahun 2026, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rudi Wardana S. Pd., M.Si (Pembimbing).

Magang bertujuan untuk membantu mahasiswa mengembangkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan manajemen, serta memberikan pengalaman kerja nyata. Melalui kegiatan Magang, mahasiswa diharapkan bisa belajar menganalisis berbagai metode dan masalah yang ada di dunia kerja dan perkuliahan. Selain itu, mahasiswa juga perlu melakukan studi kasus untuk mengetahui seberapa efisien teknik penanaman jagung manis yang digunakan di Training Center DGW Fertilizer. Selain itu, Mahasiswa juga dapat memperluas wawasan tentang kerja bersama tim, membangun hubungan sosial, meningkatkan kemampuan komunikasi, dan mencari informasi yang dibutuhkan. Dengan begitu, mahasiswa bisa belajar lebih banyak tentang cara kerja di lapangan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam budidaya pertanian. Setelah mengikuti Magang, mahasiswa mendapatkan pengalaman tentang cara berkomunikasi yang baik dengan sesama pegawai, dan juga petani.

Training Center DGW Fertilizer Bali merupakan pusat pelatihan yang ada di Pancasari, Buleleng, Bali, dengan luas sekitar 4.000 meter persegi. Fasilitas ini difungsikan sebagai tempat uji coba produk pupuk DGW fertilizer sekaligus wadah edukasi bagi peserta Magang, di mana mereka dapat mengikuti pelatihan, mendapatkan pengetahuan tentang teknik budidaya, pemupukan, dan pengendalian hama, serta melihat langsung hasil aplikasi produk pada berbagai jenis tanaman pangan dan hortikultura. Training Center ini juga menjadi sarana membangun kerja sama, meningkatkan kapasitas petani, dan memperluas akses informasi pertanian